

PENGARUH INVESTASI DAN INFLASI TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI KOTA KEDIRI TAHUN 2011-2020

Anisya Putri Amelia¹, Arga Christian Sitohang²

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

anisya putri.amel@gmail.com , argasitohang@untag-sby.ac.id

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of investment and inflation on economic growth in the City of Kediri in 2011-2020. The data analysis method used in this research is a statistical approach using the Statistical Product and Service Solution (SPSS). Data analysis techniques in this study are multiple regression analysis, hypothesis testing, and analysis of the coefficient of determination (R^2). The type of data used in this research is quantitative and uses secondary data sources.

The results of this study indicate that the variables of investment and inflation simultaneously affect the economic growth of Kediri City. Meanwhile, based on the results of the t-test, the investment variable partially has a significant positive effect on the economic growth of the City of Kediri and the inflation variable partially has a positive but not significant effect on the economic growth of the City of Kediri.

Keywords: Investment, Inflation, Economic Growth, City of Kediri.

PENDAHULUAN

Dalam kegiatan perekonomian yang sebenarnya pertumbuhan ekonomi merupakan hal yang sering di kaitkan dengan pembangunan manusia. Pertumbuhan ekonomi yang tinggi adalah sasaran dalam pembangunan bagi negara berkembang dan salah satu masalah perekonomian suatu negara dalam jangka waktu yang panjang. Pertumbuhan ekonomi tersebut berkaitan erat dengan proses peningkatan produksi barang dan jasa dalam kegiatan ekonomi yang berlangsung dikalangan masyarakat. Namun bagi suatu daerah yang merupakan daerahnya agraris tentu hal ini tidak mudah karena keterbatasan sumber daya manusia, teknologi dan juga modal. Salah satu indikator penting untuk mengetahui kondisi perekonomian di suatu daerah yaitu melalui PDRB (Produk Domestik Regional Bruto). Pertumbuhan ekonomi Kota Kediri

menggambarkan bahwa perekonomiannya sudah mengalami pertumbuhan dan berkembang disetiap tahun nya. Beberapa sektor yang telah mengalami kenaikan, tetapi disamping mengalami kenaikan pada beberapa lapangan usaha, terdapat dua bidang usaha yang mengalami penurunan yaitu jasa pendidikan dan pertambangan dan penggalian. Hal ini menyiratkan bahwa Kota Kediri memerlukan strategi dan arahan kebijakan pembangunan yang inovatif dan membutuhkan pembangunan yang mempunyai daya ungkit serta elastisitas tinggi terhadap pencapaian peningkatan kesejahteraan masyarakat. Perekonomian dikatakan mengalami pertumbuhan apabila jumlah balas jasa riil terhadap penggunaan faktor-faktor produksi pada tahun tertentu lebih besar daripada tahun sebelumnya.

Investasi adalah langkah awal untuk kegiatan produksi yang menjadi faktor

untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Adanya investasi maka kapasitas dalam produksi akan meningkat yang kemudian akan mempengaruhi output yang dihasilkan. Demikian pula sebaliknya, apabila tingkat investasi mengalami penurunan maka secara otomatis akan menyebabkan penurunan laju pertumbuhan ekonomi di daerah tersebut. Investasi merupakan salah satu faktor penting dalam menentukan tingkat pendapatan nasional. Kegiatan investasi memungkinkan suatu masyarakat terus menerus meningkatkan kegiatan ekonomi dan kesempatan kerja, meningkatkan pendapatan nasional dan taraf kemakmuran. Peningkatan investasi (barang modal) dapat berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi, jika investasi bertambah maka pertumbuhan ekonomi pun meningkat dan jika investasi berkurang maka pertumbuhan ekonomi akan menurun. Selain investasi kendala yang dihadapi oleh pemerintah Kota Kediri dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi adalah tingkat inflasi. Jika tingkat inflasi naik maka begitu juga dengan tingkat pertumbuhan ekonomi akan mengalami penurunan dan sebaliknya jika inflasi penurunan maka pertumbuhan ekonomi akan mengalami kenaikan. Inflasi terjadi ketika tingkat harga umum naik dan kenaikan harga ini bisa berdampak buruk pada kegiatan produksi karena ketika biaya produksi naik menyebabkan kegiatan investasi beralih pada kegiatan yang kurang mendorong produk nasional, investasi produktif berkurang dan kegiatan ekonomi menurun. Investasi akan lebih cenderung pada pembelian tanah, rumah dan bangunan. Jika produksi barang menurun hal tersebut akan berpengaruh pada pertumbuhan ekonomi.

RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah Investasi dan Inflasi berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi secara simultan di Kota Kediri Tahun 2011-2020?
2. Apakah Investasi berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi secara parsial di Kota Kediri Tahun 2011-2020?
3. Apakah Inflasi berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi secara parsial di Kota Kediri Tahun 2011-2020?

TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh Investasi dan Inflasi terhadap pertumbuhan ekonomi di Kota Kediri Tahun 2011-2020.
2. Untuk mengetahui pengaruh Investasi terhadap pertumbuhan ekonomi di Kota Kediri Tahun 2011-2020.
3. Untuk mengetahui pengaruh Inflasi terhadap pertumbuhan ekonomi di Kota Kediri Tahun 2011-2020.

KAJIAN PUSTAKA

Teori Investasi

Investasi didefinisikan sebagai pengeluaran untuk membeli barang-barang modal dan peralatan-peralatan produksi dengan tujuan untuk mengganti dan terutama menambah barang-barang modal dalam perekonomian yang akan digunakan untuk memproduksi barang dan jasa di masa depan. Dengan perkataan lain, dalam teori ekonomi investasi berarti kegiatan

perbelanjaan untuk meningkatkan kapasitas memproduksi sesuatu dalam perekonomian. Pada umumnya, tujuan investasi adalah mencari keuntungan atau tambahan penghasilan pada masa yang akan datang. Tujuan harus ditentukan dengan jelas, nyata, dan realistis.

Menurut Adam Smith investasi dilakukan karena para pemilik modal mengharapkan untung dan harapan masa depan keuntungan bergantung pada iklim investasi pada hari ini dan pada keuntungan nyata. Secara umum, dalam teori ekonomi investasi berarti pembelian barang produksi dari modal. Berdasarkan dari sumber kepemilikan modal, investasi swasta dapat dibagi menjadi Penanaman Modal Asing (PMA) dan Penanaman Modal dalam Negeri (PMDN).

Teori Inflasi

Angka inflasi sebagai salah satu indikator stabilitas ekonomi selalu menjadi pusat perhatian orang, paling tidak turunya angka inflasi mencerminkan gejolak ekonomi di suatu negara. Dalam ilmu ekonomi, inflasi adalah suatu proses meningkatnya harga-harga secara umum dan terus-menerus (*continue*) berkaitan dengan mekanisme pasar yang dapat disebabkan oleh berbagai faktor, antara lain, konsumsi masyarakat yang meningkat, berlebihnya likuiditas di pasar yang memicu konsumsi atau bahkan spekulasi, sampai termasuk juga akibat adanya ketidak lancaran distribusi barang. Penjelasan klasik yang mengenai terjadinya inflasi adalah masuknya uang terlalu banyak ke masyarakat, sehingga masyarakat semakin ingin membelanjakan uang mereka.

Teori Keynes yang mengatakan bahwa inflasi terjadi karena masyarakat hidup di luar batas kemampuan ekonominya dan yang melebihi pada

jumlah uang yang tersedia. Teori ini menyoroiti bagaimana perebutan rezeki antar golongan masyarakat bisa menimbulkan permintaan agregat yang lebih besar dari pada jumlah barang yang tersedia.

Berdasarkan Sebabnya inflasi ada beberapa diantaranya yaitu:

a. Demand Pull Inflation

Inflasi ini timbul karena adanya permintaan keseluruhan yang tinggi di satu pihak, di pihak lain kondisi produksi telah mencapai kesempatan kerja penuh (*full employment*), akibatnya adalah sesuai dengan hukum permintaan, bila permintaan banyak sementara penawaran tetap maka harga akan naik.

b. Cost Push Inflation

Inflasi ini disebabkan turunnya produksi karena naiknya biaya produksi (naiknya biaya produksi dapat terjadi karena tidak efisiennya perusahaan, nilai kurs mata uang negara yang bersangkutan jatuh atau menurun, kenaikan harga bahan baku industri, adanya tuntutan kenaikan upah dari serikat buruh yang kuat dan sebagainya).

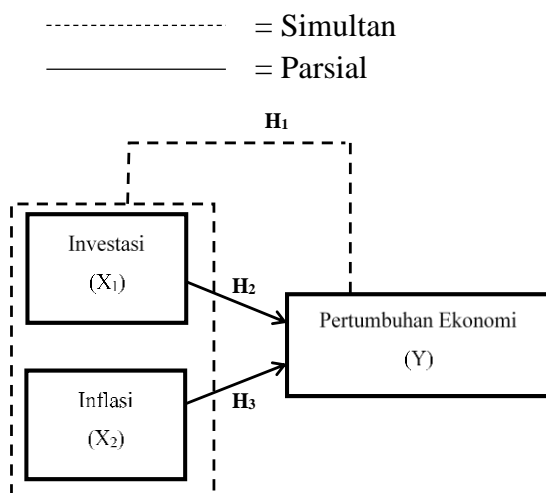
Teori Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator yang termasuk dalam keberhasilan pembangunan dalam suatu perekonomian. Kemajuan suatu perekonomian ditentukan dari besarnya pertumbuhan yang ditunjukkan oleh perubahan *output* nasional, dengan adanya perubahan *output* dalam perekonomian dalam jangka pendek. Secara umum teori terkait pertumbuhan ekonomi dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu teori pertumbuhan klasik dan teori pertumbuhan ekonomi modern. Pertumbuhan ekonomi yang cepat dan distribusi pendapatan yang lebih merata akan mampu membuktikan pertumbuhan ekonomi dan distribusi

pendapatan berjalan dengan secara bersama-sama sehingga hasil yang akan didapatkan semakin baik.

Menurut Sukirno (2009:243) mengemukakan pertumbuhan ekonomi adalah kenaikan kapasitas dalam jangka panjang dari negara bersangkutan untuk menyediakan berbagai barang ekonomi kepada penduduknya. Kenaikan kapasitas ditentukan oleh kemajuan atau penyesuaian teknologi, institusional, dan ideologis terhadap tuntutan keadaan yang ada. Sitohang dan Mursinto (2018) bahwa perubahan dan inovasi teknologi merupakan cara untuk meningkatkan pertumbuhan produktivitas terkait pada redistribusi tenaga kerja dari sektor yang kurang produktif ke sektor yang lebih produktif (Industri Manufaktur).

Kerangka Konseptual



Gambar kerangka konseptual diatas menjelaskan hubungan sebab akibat antara variabel bebas yaitu Investasi termasuk (X_1), Inflasi termasuk (X_2) secara masing-masing (parsial) atau secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat yaitu Pertumbuhan Ekonomi (Y).

HIPOTESIS PENELITIAN

Hipotesis merupakan suatu dugaan sementara terhadap rumusan masalah penelitian, yang dikatakan sementara yaitu

karena baru didasari teorinya bukan faktanya. Maka penelitian ini merumuskan hipotesis sebagai berikut:

H1 : Variabel Investasi dan Inflasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kota Kediri Tahun 2011-2020.

H2 : Variabel Investasi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kota Kediri Tahun 2011-2020.

H3 : Variabel Inflasi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kota Kediri Tahun 2011-2020.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat diperoleh dengan cara menggunakan statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis. Penelitian ini menggunakan analisis Regresi Linier Berganda. Analisis ini menjelaskan hubungan antara variabel *dependent* Pertumbuhan Ekonomi dan variabel *independent* Investasi dan Inflasi.

Jenis Data dan Sumber Data

Dalam penelitian ini menggunakan jenis data yang bersifat kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang disajikan berupa angka-angka baik yang secara langsung diperoleh dari hasil penelitian atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran). Data kuantitatif terdiri dari Investasi, Inflasi, dan Pertumbuhan Ekonomi Kota Kediri Tahun 2011-2020. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder.

Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh data Investasi, Inflasi dan

Pertumbuhan Ekonomi Kota Kediri Tahun 2011-2020. Sample yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh anggota populasi diantaranya yaitu data Investasi, Inflasi dan Pertumbuhan Ekonomi Kota Kediri Tahun 2011-2020.

Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah menganalisis dan mengumpulkan dokumen yang dilakukan dengan cara mengakses data dari website Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Kediri dan Kantor Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Kediri (DPMPTSP), hal ini bertujuan untuk mengetahui dan mendapatkan data yang diteliti oleh penelitian.

Definisi Operasional

Definisi operasional adalah penjelasan karakteristik atau atribut dari individu atau organisasi yang dapat diukur atau diobservasi yang bervariasi antara orang dan organisasi yang diteliti. Adapun Definisi Operasional yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Investasi (X_1)

Investasi merupakan segala sesuatu yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan menciptakan atau menambah nilai kegunaan hidup. Dalam penelitian ini menggunakan satuan persen (%) dan sumber data diperoleh dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DMPTSP) Kota Kediri.

b. Inflasi (X_2)

Inflasi adalah kenaikan harga barang dan jasa yang berlaku dalam suatu perekonomian secara terus menerus. Indikator dalam penelitian ini menggunakan satuan persen (%) dan sumber data diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Kediri.

c. Pertumbuhan Ekonomi (Y)

Pertumbuhan Ekonomi adalah suatu perekonomian yang dipengaruhi oleh Investasi dan Inflasi. Indikator dalam penelitian ini menggunakan satuan persen (%) dan sumber data diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Kediri.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengaruh Investasi dan Inflasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Berdasarkan dari hasil Uji F diperoleh nilai F hitung sebesar sebesar 8,805 dengan nilai probabilitas (sign) sebesar = 0,034. Nilai F tabel dapat diperoleh dengan $df = n - k - 1 = 10 - 2 - 1 = 7$. Maka nilai F hitung $8,805 > F$ tabel 4,74 dan nilai sign. lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 atau nilai $0,034 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti secara simultan berpengaruh signifikan antara variabel Investasi dan Inflasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kota Kediri.

Dapat disimpulkan bahwa Investasi dan Inflasi secara simultan bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi. Hasil penelitian ini didukung oleh teori schumpeter dan keynes, yang mengatakan bahwa Inflasi terjadi karena masyarakat hidup di luar batas kemampuan ekonominya. Teori ini menyoroti bagaimana perebutan rezeki antar golongan masyarakat bisa menimbulkan permintaan agregat yang lebih besar dari pada jumlah barang yang tersedia. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Pramesti dan Yasa (2019) yang berjudul Pengaruh Investasi dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Ketimpangan Distribusi Pendapatan di Kabupaten Klungkung Provinsi Bali, yang menyatakan bahwa secara simultan

variabel Investasi dan Inflasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Klungkung Provinsi Bali.

2. Pengaruh Investasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Berdasarkan dari hasil Uji t variabel Investasi diperoleh nilai t hitung sebesar $4,016 > t$ tabel 1.89458 dan nilai signifikan sebesar $0,016 < 0,05$. Yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel Investasi berpengaruh positif signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kota Kediri.

Hal ini berarti bahwa investasi yang tinggi akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi, dan selanjutnya meningkatkan penyerapan tenaga kerja. Tingkat pengangguran bisa direduksi, pendapatan masyarakat meningkat dan kesejahteraan masyarakat pun meningkat. Peningkatan investasi (barang modal) dapat berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi, jika investasi bertambah maka pertumbuhan ekonomi pun meningkat dan jika investasi berkurang maka pertumbuhan ekonomi akan menurun. Dalam hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Meilani (2020) yang berjudul Pengaruh Pengangguran Inflasi dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Sulawesi Selatan, menyimpulkan bahwa investasi PMDN disimpulkan bahwa berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sulawesi Selatan.

3. Pengaruh Inflasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Berdasarkan dari hasil Uji t variabel Inflasi variabel Inflasi telah diperoleh diperoleh sebesar nilai t hitung $2,684 < t$

tabel 1.89458 dan nilai signifikan $0,055 > 0,05$. Yang berarti H_0 diterima dan H_a ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa variabel Inflasi berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kota Kediri. Dapat disimpulkan bahwa secara parsial inflasi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kota Kediri. Hal ini disebabkan karena kondisi inflasi di Kota Kediri cukup stabil setiap tahunnya namun pada tahun 2020 tingkat inflasi Kota Kediri telah mengalami kenaikan yang cukup tinggi di banding tahun-tahun sebelumnya. Kenaikan itu sebesar 2,05%, dimana apabila inflasi semakin tinggi maka tingkat pertumbuhan ekonomi akan mengalami penurunan.

Berdasarkan dari hasil analisis regresi penelitian ini bahwa Inflasi berpengaruh tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Kota Kediri. Karena keadaan Inflasi di Kota Kediri dapat dilihat dari teori permintaan *demand pull inflation* yang mana artinya merupakan jenis inflasi yang muncul dikarenakan adanya permintaan barang maupun jasa yang tinggi. Meski permintaan barang atau jasa tersebut sangat tinggi produsen harus mampu dan bisa memenuhi semua permintaan tersebut. Hal itu karena adanya tekanan dari sisi *demand pull inflation* dapat disebabkan oleh adanya kenaikan permintaan *agregat* (AD) yang terlalu besar atau pesat dibandingkan dengan penawaran produksi *agregat*. Dalam kasus ini penyebab inflasi di Kota Kediri disebabkan oleh permintaan barang dan jasa menurun secara drastis akibat pandemi COVID-19. Namun pada sektor kesehatan mengalami kenaikan permintaan yang pesat seperti obat-

obatan sehingga kurangnya persediaan bahan baku yang menyebabkan kenaikan harga di sektor kesehatan. Selain itu juga harga produk dalam komoditas pertanian juga mengalami kenaikan terutama pada sektor pangan yakni cabai yang disebabkan karena gagal panen sehingga ketersediaan pada bahan pangan semakin berkurang dan mengakibatkan harga bahan pangan naik.

Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan teori keynes menjelaskan bahwa hubungan antara inflasi dan pertumbuhan ekonomi bahwa inflasi yang tinggi menyebabkan pertumbuhan ekonomi menurun. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang telah dilakukan oleh Ihsan Basori (2020), yang berjudul Pengaruh Investasi dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Sumatera Utara. Yang menyatakan secara parsial inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sumatera Utara.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang telah diolah dalam penelitian ini, maka dapat diambil kesimpulan bahwa secara simultan berpengaruh signifikan antara variabel Investasi dan Inflasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kota Kediri. Berdasarkan dari pengolahan data maka variabel Investasi (X_1) secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi. Sedangkan pada variabel Inflasi (X_2) dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel Inflasi berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kota Kediri.

Saran

Diharapkan pemerintah daerah Kota Kediri dapat lebih memperhatikan terkait nilai Investasi, Inlasi dan Pertumbuhan Ekonomi di Kota Kediri tetap stabil. Selain itu, melalui kebijakan-kebijakan pemerintah harus bisa menekan potensi-potensi inflasi agar pertumbuhan ekonomi terus mengalami peningkatan. Pemerintah harus memperbaiki kualitas infrastruktur guna mendorong minat investasi asing serta mengurangi biaya ekonomi yang cukup tinggi dan mendorong sektor usaha kecil menengah agar tetap tumbuh sehingga mempunyai nilai tambah.

DAFTAR PUSTAKA

- Adam, S. (2008). *Teori pertumbuhan ekonomi perencanaan dan pembangunan*. PT. Raja grafindo pustaka.
- Meilani, & Alam, S. (2020). Pengaruh Pengangguran, Inflasi, dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Sulawesi Selatan. *Unm.Ac.Id*.
- Pramesti, D. A. D. G., & Yasa, I. N. M. (2019). Pengaruh Investasi dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Ketimpangan Distribusi Pendapatan di Kabupaten Klungkung. *E-Jurnal EP Unud*, 8(11), 2562–2590.
- Putong, I. (2013). *Economics Pengantar mikro dan makro*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Sitohang, A. C., & Mursinto, D. (2018). *Effects Of Business Creativity And Technological (A Study of Small Blacksmithing Industries in East Java Province)*. 7892(November), 34–39.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*. Bandung: alfabeta

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung:alfabeta

Sukirno, S. (2009). *Teori Pertumbuhan Ekonomi*. Kencana Putra Grafika.